

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia mempunyai kehidupan yang beraneka ragam. Keanekaragaman tersebut yaitu ketrampilan dan kreatifitas yang terbentuk oleh manusia itu sendiri. Keanekaragaman tersebut misalnya seperti menciptakan suatu lagu yang dapat dipandang sebagai karya yang baik maupun tidak baik. Karya yang tidak baik di sini adalah karya yang tidak dapat diterima oleh kalangan masyarakat dan dipandang dapat merusak karya orang lain.

Kejadian seperti itu banyak dialami oleh musisi-musisi di Negara Indonesia, Rhoma Irama contohnya. Rhoma Irama adalah seorang musisi senior di Negara Indonesia. Rhoma Irama dengan Soneta Groupnya telah banyak mempersembahkan lagu-lagu bermutu untuk kita. Rhoma Irama dalam berkarya menciptakan lagu sangat diterima dalam kalangan masyarakat. Banyak kalangan yang menilai karyanya itu baik, bahkan banyak yang menilai bahwa karyanya itu mengandung banyak nilai yang dapat menjadi pedoman hidup manusia. Ketika mengkaji nilai-nilai yang terdapat dalam lagu Rhoma Irama tersebut, penulis menggunakan pendekatan hermeneutika. Menurut Richard E. Palmer, sebagaimana yang dikutip oleh Sunny definisi hermeneutika setidaknya dapat dibagi menjadi enam. Sejak awal, hermeneutika telah sering didefinisikan sebagai ilmu tentang penafsiran. Akan tetapi, secara luas, hermeneutika juga sering didefinisikan sebagai, pertama, teori penafsiran Kitab Suci. Kedua, hermeneutika sebagai metodologi filologi umum. Ketiga, hermeneutika sebagai ilmu tentang

semua pemahaman bahasa. Empat, hermeneutika sebagai landasan metodologis dari ilmu-ilmu kemanusiaan. Lima, hermeneutika sebagai pemahaman eksistensial dan fenomenologi eksistensi. Dan enam, hermeneutika sebagai sistem penafsiran. Hermeneutika sebagai sistem penafsiran dapat diterapkan, baik secara kolektif maupun secara personal, untuk memahami makna yang terkandung dalam mitos-mitos ataupun simbol-simbol. Sebagaimana pernyataan yang terpapar di atas perlu adanya pemfokusan terhadap syair lagu yang akan dianalisis sehingga penulis tidak akan menyimpang terlalu jauh dalam melakukan analisis dengan menggunakan metode hermeneutika. Lagu yang dinyanyikan Rhoma Irama banyak memuat lirik-lirik yang istimewa.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter siswa yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi siswa yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Proses pembelajaran PKn sangat penting karena setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Pembelajaran PKn selalu menyangkut ilmu pengetahuan, kesadaran hukum, penegakan Hak Asasi Manusi, ketermapilan, dan nilai yang berhubungan dengan spiritualitas manusia yang sesuai dengan konsep pembelajaran PKn.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian tentang nilai spiritual, hak asasi manusia, dan kesadaran hukum dalam lagu-lagu Rhoma Irama, dengan judul penelitian “Nilai Spiritual, Hak Asasi Manusia, dan Kesadaran Hukum dalam Pembelajaran PKn (Studi Hermeneutika pada Lagu-Lagu Roma Irama)”.

## **B. Perumusan Masalah (Fokus Penelitian)**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Nilai Spiritual, Hak Asasi Manusia, dan Kesadaran Hukum Pada Lagu- Lagu Rhoma Irama dalam Pembelajaran PKn?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk melakukan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Nilai Spiritual, Hak Asasi Manusia, dan Kesadaran Hukum Pada Lagu- Lagu Rhoma Irama dalam Pembelajaran PKn.

## **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
- b. Masukan guna mengembangkan konsep seni khususnya pada saat menganalisis lagu dalam proses pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Lagu sebagai media alat pembelajaran.

- b. Manfaat bagi pembaca sebagai acuan dan memperkaya pustaka khususnya pengetahuan tentang analisis makna dalam syair lagu.

## **E. DAFTAR ISTILAH**

Daftar istilah merupakan penjelasan dari istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul. Adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Nilai-nilai Spiritual

*a. Pengertian Nilai.* Nilai adalah suatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna ([http://uzey.blogspot.com/2009/pengertian nilai.html](http://uzey.blogspot.com/2009/pengertian-nilai.html)).

#### *b. Pengertian Spiritual*

Menurut Hawari (2002) Spiritualitas adalah keyakinan dalam hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, sebagai contoh seseorang yang percaya kepada Allah sebagai Pencipta atau sebagai Maha Kuasa. Spiritualitas mengandung pengertian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan menggunakan instrumen (*medium*) sholat, puasa, zakat, haji, doa dan sebagainya” ([digilib.unimus.ac.id/download.php?id=4475](http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=4475)).

### 2. Syair Lagu

*a. Pengertian Syair.* Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:4), Syair: cerita yang bersajak: tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhiran bunyi yang sama; kerap pula berarti sajak, puisi; bersyair; sedang mengubah sajak; membacakan atau melagukan syair; penyair: pengarang syair; pujangga. Menurut Eddy (654), syair adalah karangan bersajak dengan bunyi suku kata yang terakhir sama (biasanya cerita panjang).

*b. Pengertian Lagu.* Menurut Eddy (380), Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca); nyanyian; cara. Lagu merupakan syair- syair yang dinyanyikan dengan Irama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu bisa menjadi media curahan hati yang membuat lagu itu tadi. Lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun jenaka (<http://adiozh.wordpress.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah>).

### 3. Studi Hermeneutika

Pengertian Hermeneutika. Menurut Richard E. Palmer, definisi hermeneutika setidaknya dapat dibagi menjadi enam. Sejak awal, hermeneutika telah sering didefinisikan sebagai ilmu tentang penafsiran. Akan tetapi, secara luas, hermeneutika juga sering didefinisikan sebagai, pertama, teori penafsiran Kitab Suci. Kedua, hermeneutika sebagai metodologi filologi umum. Ketiga, hermeneutika sebagai ilmu tentang semua pemahaman bahasa. Empat, hermeneutika sebagai landasan metodologis dari ilmu-ilmu kemanusiaan. Lima, hermeneutika sebagai pemahaman eksistensial dan fenomenologi eksistensi. Dan enam, hermeneutika sebagai sistem penafsiran. Hermeneutika sebagai sistem penafsiran dapat diterapkan, baik secara kolektif maupun secara personal, untuk memahami makna yang terkandung dalam mitos-mitos ataupun simbol-simbol (<http://kuliahfilsafat.blogspot.com/2009/05/definisi-hermeneutika.html>).

### 4. Pembelajaran Pkn

*a. Pengertian Pembelajaran.* Menurut Hilgard dan Bower, Sebagaimana dikutip oleh Jogiyanto (2006:12) pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristiknya dari perubahan aktifitas tersebut

tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan sementara dari organisme. Pembelajaran terjadi ketika anda berubah karena suatu kejadian dan perubahan yang terjadi bukan karena perubahan secara alami atau karena menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya atau karena perubahannya sementara saja, tetapi lebih karena reaksi dari situasi yang dihadapi.

*b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan Menurut Tim Dosen UGM (2002:1) Pendidikan Kewarganegaraan adalah tentang hubungan antara warga negara dan Negara serta pendidikan pendahuluan bela negara (Pribadi 2009:16).*